

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang pada dasarnya tidak dapat hidup hanya bergantung kepada dirinya sendiri, melainkan membutuhkan kehadiran orang lain. Umumnya manusia menggunakan komunikasi untuk membina hubungan antara sesama manusia. Pada era ini manusia lebih sering berkomunikasi menggunakan media massa karena sifatnya yang lebih efisien dan cepat. Media massa kini tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat, mulai dari masyarakat pedesaan. Melalui media massa masyarakat bisa mendapatkan informasi, hiburan, dan edukasi.

Kini media massa terbagi menjadi tiga yakni media massa cetak, media massa elektronik, dan new media. Media massa cetak dapat berupa surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dan media massa elektronik dapat berupa televisi, radio, dan internet. Sedangkan new media dapat berupa media sosial seperti twitter, facebook, dll. Media massa yang paling sering digunakan pada saat ini adalah televisi. Televisi dipilih karena sifatnya yang audio visual yakni dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Sehingga masyarakat dapat merasa seperti sedang menyaksikan suatu peristiwa secara langsung. Khalayak cenderung menggunakan media televisi sebagai

sarana hiburan, informasi maupun pengetahuan sehingga membuat pesan yang disampaikan lebih menarik dibandingkan dengan media massa yang lainnya.

Pada perkembangan khususnya di Indonesia, dunia pertelevisian mengalami peningkatan. Terbukti pada tahun 1962 TVRI muncul sebagai stasiun televisi nasional pertama, kemudian diikuti oleh munculnya stasiun televisi lainnya seperti SCTV, RCTI, INDOSIAR, GLOBAL TV, TRANS TV dan masih banyak lagi stasiun televisi yang kemudian hadir meramaikan pertelevisian di Indonesia. Dengan banyaknya ketertarikan masyarakat akan siaran televisi tersebut. Untuk itu, saat ini media televisi berlomba-lomba untuk membuat berbagai tayangan yang menarik dan berbeda dari stasiun televisi lainnya. Pada program televisi terdapat berbagai macam jenis yakni variety show, sinetron, talkshow, komedi, program olahraga, infotainment dan berita.

Setiap stasiun televisi memposisikan diri sebagai televisi yang secara khusus menyiarkan tayangan tertentu. Seperti Metro TV yang tayangannya didominasi oleh tayangan berita yang mendidik dan terdapat konflik-konflik di dalamnya. Namun kini acara hiburan yang semakin beragam menuntut stasiun televisi lain berlomba-lomba dalam mengambil perhatian dan hati masyarakat. Salah satunya stasiun televisi RCTI yang menayangkan berbagai hiburan yang menarik.

RCTI pertama mengudara pada 13 november 1988 dan diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1989. Sejak 2003, RCTI dimiliki oleh Media Nusantara Citra, kelompok perusahaan media yang juga memiliki Global TV dan TPI. Sebagai stasiun televisi yang sudah lama berdiri RCTI dikenal juga sebagai televisi hiburan yang tak henti-

hentinya meluncurkan program baru. Salah satunya tayangan acara realitas audisi “The Voice Indonesia” yang menampilkan Daniel Mananta sebagai Presenter sukses yang menarik perhatian masyarakat.

Program acara realitas The Voice Indonesia adalah acara realitas kompetisi menyanyi dan ajang pencarian bakat Indonesia yang mulai mengudara di stasiun TV Indosiar pada tanggal 10 Februari 2013, dan sejak musim kedua pindah ke RCTI. Hingga pada saat ini Program The Voice Indonesia telah memasuki musim ke dua.

Presenter dalam program The Voice Indonesia yaitu Daniel Mananta adalah pembawa acara Indonesia yang kariernya dimulai dengan menjadi VJ di MTV Indonesia sejak Mei 2003. Lulusan Universitas Edith Cowan Perth, Australia ini juga merambah dunia akting dengan membintangi sinetron I Love U Boss. Daniel Mananta mendapatkan penghargaan Panasonic Gobel Award 2013 untuk Presenter Talent Show dan Indonesia KCA untuk Pembawa Acara Terfavorit. Namanya sudah tidak asing lagi di dunia Presenter, karena sebelumnya ia pernah menjadi presenter acara Indonesian Idol musim ketiga hingga saat ini. Daniel Mananta memiliki karakter dan gaya bahasa yang dapat menarik perhatian dan mengundang rasa penasaran para audiens sehingga memberikan kenyamanan para audiens di rumah untuk tidak mengganti siarannya.

Penulis memilih mahasiswa Fikom Reguler 2013 Universitas Moestopo sebagai subjek penelitian karena penulis telah melakukan pendekatan terhadap mahasiswa Fikom 2013 Universitas Moestopo. Respon yang didapat menunjukkan adanya

ketertarikan dalam menonton acara “The Voice Indonesia” dalam diri mereka. Peneliti memfokuskan untuk meneliti penontonnya yaitu dilihat dari para kalangan remaja dan dewasa. Karena pada kalangan remaja dan dewasa lebih antusias dalam menonton program audisi pencarian bakat “The Voice Indonesia” ini. Rentan umur responden yakni dimulai dari umur 17 tahun hingga 30 tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kredibilitas Daniel Mananta dan Minat Menonton Program Acara The Voice Indonesia di RCTI bagi Mahasiswa Fikom Reguler 2013 Universitas Moestopo”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis membuat rumusan masalahnya yakni **“Bagaimana Hubungan Kredibilitas Presenter Daniel Mananta Pada Program Acara The Voice Indonesia di RCTI Dengan Minat Menonton Mahasiswa Fikom Reguler 2013 Universitas Moestopo?”**

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Kredibilitas Daniel Mananta pada Program Acara The Voice Indonesia di RCTI.
2. Untuk mengetahui bagaimana Minat menonton Program Acara The Voice Indonesia bagi Mahasiswa Fikom 2013 Universitas Moestopo.

3. Untuk mengetahui hubungan Kredibilitas Daniel Mananta terhadap Minat Menonton Mahasiswa Fikom Reguler 2013 Universitas Moestopo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan pemahaman bersama akan ilmu kepenyiaran (*broadcasting*) khususnya pada penelitian kajian media dengan penguatan teori terkait.
2. Ikut memberikan kontribusi dalam perkembangan kajian ilmu komunikasi terkait program acara televisi terutama program realitas audisi musik.
3. Untuk menambah referensi penelitian sebagai acuan dalam memulai atau melanjutkan penelitian khususnya mengenai presenter acara televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan kontribusi terkait sisi praktisi dalam ilmu komunikasi terutama pada bidang kepenyiaran, sehingga penelitian ini juga bermanfaat bagi para pelaku kegiatan kepenyiaran.
2. Memberikan masukan untuk para pelaku bisnis industri terkait program acara televisi yang diminati oleh khalayak umum.
3. Bagi stasiun televisi untuk menentukan presenter yang sesuai dengan program acaranya agar menarik minat menonton audiens.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun penulisan skripsi ini di buat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang Landasan Teori yaitu Televisi, Jenis Program Televisi, Acara Realitas, Presenter, Mahasiswa, Pengertian Kredibilitas dan Minat, Operasionalisasi Variabel, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Realibilitas Alat Ukur, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran